

**PENGARUH TEKANAN KARYAWAN, TEKANAN PEMEGANG
SAHAM, DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KUALITAS
*SUSTAINABILITY REPORT***

*(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang
Menerbitkan Sustainability Report pada tahun 2017-2021)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NABILAH AISHA PUTRI

19043113/2019

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN KARYAWAN, TEKANAN PEMEGANG SAHAM DAN
GENDER DIVERSITY TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT**

*(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang
Menerbitkan Sustainability Report pada tahun 2017-2021)*

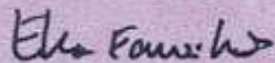
Nama : Nabilah Aisha Putri
NIM/TM : 19043113/2019
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Disetujui Oleh :

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si, Ak.

NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dr. Erinos NR, M.Si, Ak.

NIP. 19580718 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dimyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan Gender Diversity Terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang Menerbitkan Sustainability Report pada tahun 2017-2021)**

Nama : Nabilah Aisha Putri

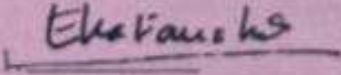
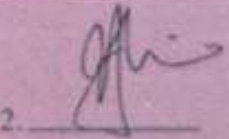
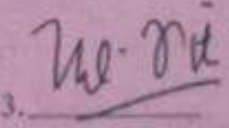
NIM/TM : 19043113/2019

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim Penguji:

| No. | Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-----|---------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ketua | Dr. Erinos NR, M.Si, Ak |  |
| 2 | Anggota | Herlina Helmy, SE, M.S.Ak. |  |
| 3 | Anggota | Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilah Aisha Putri
NIM/TM : 19043113/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 09 Mei 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kab. Tangerang, Banten.
No. HP/Telp : 081371077734
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan *Gender Diversity* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang Menerbitkan *Sustainability Report* pada tahun 2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta saksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan



Nabilah Aisha Putri

NIM. 19043113

ABSTRAK

Putri, Nabilah Aisha. (19043113/2019) Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham Dan *Gender Diversity* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021).

Dosen Pembimbing : Dr. Erinos NR, M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan karyawan, tekanan pemegang saham dan *gender diversity* terhadap kualitas *sustainability report*. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kualitas *sustainability report*. Kualitas *sustainability report* diukur dengan nilai SRQ yaitu indeks pengungkapan berdasarkan GRI-*Standards* untuk perusahaan sampel tahun pengamatan 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian ini ialah tekanan karyawan, tekanan pemegang saham dan *gender diversity*. Variabel tekanan karyawan diukur dengan logaritma natural (Ln) jumlah karyawan. Variabel tekanan pemegang saham diukur dengan tingkat konsentrasi struktur kepemilikan yaitu dengan membandingkan jumlah saham yang dipegang perusahaan induk/mayoritas dan total keseluruhan saham. Variabel *gender diversity* diukur dengan membandingkan jumlah anggota dewan komisaris wanita dan jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* sehingga sampel akhir penelitian ini adalah 48 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan karyawan dan tekanan pemegang saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*.

Kata Kunci : Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham, *Gender Diversity*, Kualitas *Sustainability Report*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan *Gender Diversity* Terhadap Kualitas *Sustainability Report*”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadikan suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Erinos NR, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Herlina Helmy SE, M.S.Ak dan Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si,Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta nilai terhadap skripsi ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayahanda H. Edi Hartadi, S.Sos, dan Ibunda Dra. Shafyallaili, AM M.Pd, serta Kakakku Hanifaturrizqi Amalia, SE, dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan Do'a, bantuan moril maupun materiil serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman kost pinky yaitu Adea, Alivia, Alfa, Fuji dan Nanta yang selalu ada *through my ups and downs* selama hidup di kota padang ini sebagai mahasiswa perantau, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta setia untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Teman – teman “Stress alert” yaitu Dhika, Fani, dan Kinan yang selalu ada saat penulis lelah dengan semua ini khususnya perihal kehidupan sebagai mahasiswa Akuntansi. Terima kasih telah mau berteman dengan penulis selama di Padang.
8. Teman – teman gundski yaitu, Icha, Hana, dan Tasya yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman HIMAJA UNP yang selalu menjadi rumah selama penulis berada di kota Padang.
10. Teman – teman Jurusan Akuntansi 2019 Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan masukan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum.

Padang, September 2023

Nabilah Aisha Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 14 |
| A. Kajian Teori..... | 14 |
| 1. <i>Teori Stakeholder</i> | 14 |
| 2. <i>Sustainability Report</i> | 16 |
| 3. Tekanan Karyawan..... | 21 |
| 4. Tekanan Pemegang Saham | 22 |
| 5. <i>Gender Diversity</i> | 24 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 26 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 30 |
| D. Kerangka Konseptual | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 37 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 40 |
| 1. Variabel Dependen | 40 |
| 2. Variabel Independen..... | 47 |
| 3. Variabel Kontrol | 49 |

| | |
|--------------------------------------------|------------|
| F. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 50 |
| 2. Analisis Statistik Induktif | 50 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4. Uji Model..... | 55 |
| 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)..... | 56 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Sustainability Report..... | 58 |
| B. Tekanan Karyawan..... | 63 |
| C. Tekanan Pemegang Saham | 65 |
| D. Gender Diversity..... | 68 |
| E. Statistik Deskriptif | 71 |
| F. Analisis Statistik Induktif..... | 73 |
| 1. Analisis Model Data Panel..... | 73 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 74 |
| 3. Model Regresi Panel | 78 |
| 1. Uji Model..... | 81 |
| 2. Uji t (Hipotesis)..... | 82 |
| 3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis..... | 84 |
| BAB V PENUTUP..... | 93 |
| A. Kesimpulan dan Implikasi | 93 |
| B. Keterbatasan..... | 94 |
| C. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN..... | 108 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual..... | 36 |
| Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas | 75 |
| Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan publik di bursa efek Indonesia yang menerbitkan <i>sustainability report</i> tahun 2017-2021 | 4 |
| Tabel 3. 1. Kriteria Pengambilan Sampel..... | 38 |
| Tabel 3. 2. Daftar Sampel Penelitian..... | 38 |
| Tabel 3. 3. Indikator GRI-Standards | 41 |
| Tabel 4.1. Data skor SRQ perusahaan sampel tahun 2017-2021..... | 60 |
| Tabel 4.2. Pengelompokan Perusahaan Sampel Berdasarkan Sektor Tahun 2017-2021 | 62 |
| Tabel 4.3. Data Tekanan Karyawan Perusahaan Sampel..... | 64 |
| Tabel 4.4. Data Tekanan Pemegang Saham Perusahaan Sampel Tahun 2017-2021..... | 67 |
| Tabel 4.5. Data <i>Gender Diversity</i> Perusahaan Sampel..... | 70 |
| Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif | 72 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Chow..... | 73 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji Hausman | 74 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas | 77 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi..... | 78 |
| Tabel 4.11. Hasil Regresi Model Perusahaan Sampel | 79 |
| Tabel 4.12. Hasil Hipotesis | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Hasil Statistik deskriptif..... | 108 |
| Lampiran 2. Uji Chow | 108 |
| Lampiran 3. Uji Hausman..... | 109 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas | 110 |
| Lampiran 5. Uji Outlier..... | 110 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Setelah Uji Outlier | 111 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas | 111 |
| Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi | 111 |
| Lampiran 9. Hasil Regresi Model..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan laba serta kesejahteraan pemegang saham, namun masih banyak perusahaan yang hanya memikirkan laba semata dan tidak memedulikan dampak yang timbul terhadap lingkungan sekitar atas aktivitas operasinya (Suharyani, 2019). Nurrahman & Sudarno (2013) juga menyatakan bahwa sering kali perusahaan mengabaikan dampak atas aktivitas operasional perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, misalnya banjir, perubahan iklim, polusi udara, dan lain-lain. Berikut beberapa kasus yang terjadi di Indonesia atas pelanggaran lingkungan yang dilakukan perusahaan yaitu sebagai berikut; pencemaran air laut, air sungai dan juga sumber air minum di pulau Wawoni, Sulawesi Tenggara akibat operasi tambang PT Gema Kreasi Perdana dan polusi udara berupa bau yang menyengat bagi warga sekitar yang disebabkan PT Rayon Utama Makmur dengan membuang limbah kapas sintetik yang diproduksi PT tersebut ke sungai dan masih banyak lagi kasus lainnya. Permasalahan ini menunjukkan bahwa penerapan konsep *single bottom line* atau hanya berfokus pada hasil kinerja ekonomi yang baik tidak lagi cukup bagi perusahaan maupun *stakeholder*.

Permasalahan tersebut juga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap peran perusahaan dalam menjaga lingkungan sehingga *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *sustainability report* menjadi perbincangan

serius pada beberapa dekade terakhir (Suharyani, 2019). Hal ini terjadi karena masyarakat saat ini mulai sadar akan pentingnya tanggung jawab sosial dan menuntut perusahaan untuk memberikan informasi terkait kegiatan sosialnya dengan tujuan untuk memastikan bahwa hak-hak masyarakat sekitar telah terpenuhi (Trinanda et al., 2018). Menurut United Nations Industrial Development Organization (2022), CSR merupakan sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam aktivitas perusahaan dan interaksi dengan para *stakeholder*. Singgih et al. (2017) juga menyatakan bahwa CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan memberikan kontribusinya terhadap sosial dan lingkungan demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan perusahaan dituntut untuk memberikan informasi dari setiap aktivitas yang dijalankan.

Sustainability report (SR) merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh *stakeholder* (Mulpiani, 2019). *Sustainability report* membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi perusahaan terus berkelanjutan (Sari et al., 2017). *Sustainability report* berkaitan erat dengan konsep 3P atau triple bottom line yang dikemukakan oleh Elkington (1997) yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga

bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat (*people*) dan perlindungan lingkungan (*planet*). Trianaputri, & Djakman (2019) juga menyatakan bahwa konsep 3P diilustrasikan sebagai tiga lingkaran yang saling berhubungan satu sama lain sehingga perusahaan perlu memperhatikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara seimbang. Konsep ini menunjukkan bahwa pencapaian perusahaan dalam kesuksesan tidak hanya dituntut untuk mempertahankan profitabilitasnya, tetapi juga menjaga bisnisnya secara berkelanjutan (Perrini & Tencati, 2006). Adanya *sustainability report* diharapkan dapat membentuk citra perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja pasar karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontribusi terhadap perkembangan ekonomi sekitar dan sebagai pembuktian bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan juga memiliki kontribusi sosial kepada masyarakat.

Dalam penyusunan *sustainability report*, *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) menetapkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* sebagai pedoman untuk membantu perusahaan dalam menyiapkan laporannya yang didasarkan prinsip-prinsip pelaporan dan berfokus pada topik yang material (Sebrina et al., 2022; GRI, 2016). Menurut Loh et al. (2017), perusahaan akan memiliki kualitas laporan yang lebih tinggi ketika menggunakan pedoman dari GRI dalam penyusunan *sustainability report*. *Sustainability report* yang sesuai dengan standar akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* (Hidayah et al., 2021). Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih tergolong rendah (Sriningsih &

Wahyuningrum, 2022). Dapat dilihat pada tabel 1.1 sepanjang tahun 2017 sampai 2021 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan, begitu pula dengan perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. Peningkatan yang terjadi masih tergolong rendah karena hanya sekitar 20% perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. Rendahnya publikasi laporan tersebut terjadi karena laporan ini masih menjadi isu baru di Indonesia sehingga hal ini menarik untuk diteliti (Sinaga et al., 2017).

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan publik di bursa efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2017-2021

| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Perusahaan yang tercatat di BEI | 551 | 605 | 665 | 714 | 770 |
| Perusahaan yang menerbitkan <i>sustainability report</i> | 55 | 61 | 87 | 145 | 154 |
| (%) | 10,0% | 10,1% | 13,1% | 20,3% | 20,0% |

(Sumber : data diolah sendiri, Tahun 2023)

Penelitian ini dilakukan akibat rendahnya pengungkapan *sustainability report* yang terjadi di Indonesia sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengamati faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *sustainability report* dan tekanan *stakeholder*, misalnya pada penelitian Nurumina et al., (2020) menunjukkan bahwa tekanan dari karyawan dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*, sedangkan tekanan dari pemegang saham dan konsumen tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian Hidayah et al. (2021)

menyatakan tekanan lingkungan dan pemegang saham berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report*, sementara tekanan karyawan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian tentang *gender diversity* yang dilakukan Suwasono & Anggraini (2021) menyatakan *gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan & Ridaryanto (2022) yang menyatakan bahwa keberagaman *gender* dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian-penelitian di atas masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga menarik untuk dikaji kembali untuk melihat lebih luas terkait faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas *sustainability report*.

Faktor-faktor dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Al-Shaer & Zaman (2016) dan Rudyanto & Siregar (2018), dimana faktor yang digunakan adalah tekanan *stakeholder* dan *gender diversity*. Faktor-faktor tersebut diduga dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* yang didasarkan pada teori *stakeholder*. *Stakeholder theory* merupakan teori yang beranggapan bahwa perusahaan harus dikelola demi kepentingan semua *stakeholder*-nya sehingga perusahaan memiliki konsekuensi yang variatif terhadap perspektif dan ekspektasi dari setiap *stakeholder*-nya (Sebrina et al., 2022). Ekspektasi dari para *stakeholder* menuntut perusahaan untuk memenuhi keinginannya akan informasi mengenai kinerja perusahaan baik dari segi profit, sosial, dan lingkungannya melalui *sustainability report* yang berkualitas. Perusahaan yang memiliki tekanan *stakeholder* dan keberagaman

gender (*gender diversity*) dalam dewan komisaris memiliki probabilitas untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* sebagai upaya untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder*.

Faktor pertama yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* ialah tekanan *stakeholder*. *Stakeholder* merupakan individu, kelompok, atau pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi (perusahaan). Menurut teori *stakeholder* yang telah dikembangkan oleh freeman (1984) menyatakan bahwa tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Clarkson (1995) membedakan kategori *stakeholder* ke dalam dua kelompok yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa adanya partisipasi mereka, perusahaan tidak dapat bertahan sebagai perusahaan yang berkelanjutan. Berbeda dengan *stakeholder* primer, *stakeholder* sekunder tidak terlibat langsung dalam transaksi dengan perusahaan sehingga kehadirannya tidak sepenting *stakeholder* primer (Trianaputri, & D. Djakman, 2019). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada *stakeholder* primer dimana *stakeholder* ini memiliki peran penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. *Stakeholder* primer yang digunakan pada penelitian ini ialah karyawan dan pemegang saham.

Stakeholder yang pertama yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* ialah karyawan. Karyawan merupakan aset perusahaan yang paling penting karena karyawan bertugas untuk menjalankan

operasi perusahaan sehingga karyawan memiliki dampak langsung terhadap perusahaan seperti laba dan pendapatan (Saputro et al., 2022; Luo et al., 2017). Ketika perusahaan mengalami kondisi ekonomi yang buruk, karyawan mampu untuk mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya. Bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan merupakan bagian dari strategi keberlanjutan, dimana strategi keberlanjutan memiliki tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan. Karyawan lebih peduli dengan sikap perusahaan yang berfokus pada strategi tersebut dikarenakan karyawan berkaitan erat dengan prospek perusahaan. Ketika strategi keberlanjutan berjalan secara pasif maka hal ini akan mengarah pada pelaporan yang dapat merusak reputasi perusahaan yang akan berkaitan pula dengan prospek perusahaan (Huang & Kung, 2010). Oleh karena itu, tekanan yang diberikan oleh karyawan dapat membuat perusahaan secara aktif menerapkan strategi keberlanjutan dan menanggapinya sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Stakeholder yang kedua yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* ialah pemegang saham. Pemegang saham juga merupakan bagian yang penting bagi perusahaan karena berperan sebagai penyedia modal sehingga perusahaan harus memenuhi keinginan pemegang saham dan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi untuk menanamkan modal kepada perusahaan (Arrokhman, D.B.K & Siswanto, 2021; Hidayah et al., 2021). Pemegang saham cenderung akan membuat keputusan yang bertujuan

untuk memaksimalkan tindakan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan sehingga pemegang saham akan menuntut perusahaan untuk melakukan pengungkapan atas ketiga tindakan tersebut untuk meningkatkan reputasi perusahaan di pasar (Darmawan & Sudana, 2022; Nilawati et al., 2019). Oleh karena itu, tekanan pemegang saham dapat membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan atas tindakan yang akan dilakukan dan memberikan informasi yang berkualitas terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang terangkum dalam *sustainability report*.

Beberapa penelitian terdahulu terkait tekanan *stakeholder*, yaitu penelitian oleh Rudyanto & Siregar (2018) yang menyatakan bahwa tekanan karyawan dan pemegang saham tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan oleh Alfaiz & Aryati (2019) menyatakan bahwa tekanan karyawan berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* sedangkan tekanan pemegang saham berpengaruh negatif terhadap kualitas *sustainability report*. Berlawanan dengan penelitian Hidayah et al. (2021) yang menyatakan bahwa tekanan pemegang saham berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report* sedangkan tekanan karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan Fernandez-Feijoo et al. (2014) dan Hamudiana & Achmad (2017) menyatakan bahwa tekanan karyawan dan pemegang saham memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*.

Faktor kedua yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* ialah keberagaman gender (*gender diversity*).

Keberagaman gender pada penelitian ini berfokus pada presensi anggota dewan komisaris wanita di suatu perusahaan. Mengacu pada *gender socialization theory* yang dikutip dari (Betz & O'Connell, 1989), setiap gender memiliki karakter dan ciri khas tersendiri dalam budaya kerjanya. Pria lebih berorientasi pada karier dan lebih berani untuk mengambil risiko sedangkan wanita lebih berorientasi pada *stakeholder*, dimana wanita lebih mementingkan hubungan yang baik dengan sekitarnya dan cenderung menghindari risiko. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki perwakilan wanita dalam dewan komisaris akan lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam pelanggaran yang berkaitan dengan lingkungan.

Berdasarkan teori *stakeholder*, hadirnya wanita dalam dewan dapat membangun hubungan yang baik dan lebih mewakili para *stakeholder*-nya (Indriyani & Sudaryati, 2020). Alasannya karena wanita cenderung bersifat filantropi, kurang berorientasi pada ekonomi, lebih berkomitmen dan memiliki empati yang lebih besar terhadap orang lain, lebih peduli pada praktik etis dan lebih sensitif terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Wanita juga memiliki tingkat kehati-hatian yang tinggi dan cenderung mengambil tindakan yang minim risiko sehingga memiliki tingkat pengawasan yang lebih tinggi daripada laki-laki (Al-Shaer & Zaman, 2016b; García-Sánchez et al., 2020; Mahmood, 2018). Purnomo & Rizki (2020) menyatakan bahwa kehadiran wanita dalam dewan komisaris cenderung mendorong kesuksesan perusahaan dibandingkan dengan komposisi dewan yang seragam. Kehadiran wanita dalam dewan dapat memberikan perspektif, pengalaman dan kapasitas anggota dewan yang variatif

dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan strategi yang juga dapat berpengaruh pada peningkatan efektivitas dewan dalam pemantauan dan pelaporannya sehingga dapat juga meningkatkan kepercayaan investor. Dapat dilihat dari karakteristik-karakteristik yang dimiliki wanita, adanya *gender diversity* dalam dewan komisaris di suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar terhadap isu-isu sosial dan lingkungan sehingga dapat memicu *sustainability report* yang kredibel dan berkualitas.

Beberapa penelitian terdahulu terkait *gender diversity*, yaitu penelitian oleh Al-Shaer & Zaman (2016) yang menyatakan bahwa dewan yang terdiri dari beragam gender memiliki keterkaitan dengan kualitas *sustainability report* yang lebih tinggi. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bakar et al. (2019) dan Suwasono & Anggraini (2021) menemukan hasil bahwa keberagaman gender memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmood (2018) dan Setiawan & Ridaryanto (2022) yang menunjukkan hasil bahwa keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*.

Pemilihan topik yang akan diteliti ini dikarenakan beberapa faktor. Pertama, terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian terdahulu terkait tekanan karyawan dan pemegang saham sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji ulang. Kedua, pemilihan *gender diversity* sebagai variabel independen dikarenakan kehadiran wanita dalam dewan komisaris dianggap memiliki

kesadaran dan kepekaan yang tinggi terhadap isu lingkungan dan juga bertindak lebih berhati-hati terhadap risiko sehingga mereka lebih disukai oleh *stakeholder*. Dengan demikian, keberagaman gender dapat meningkatkan peran perusahaan dalam sosial dan lingkungan. Ketiga, terdapat fenomena yang terjadi terkait *sustainability report* di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam studi empiris tentang faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melihat kepedulian investor dalam menilai peran perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan, sehingga dapat dijadikan perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

Adapun perbedaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian sebelumnya oleh Rudyanto & Siregar (2018) ini yaitu (1) penelitian ini tidak menguji kembali tekanan lingkungan karena perusahaan yang mendapatkan tekanan dari karyawan akan menuntut perusahaan untuk lebih memperhatikan bagaimana aktivitas perusahaan mempengaruhi lingkungan; (2) penelitian ini tidak menguji kembali tekanan konsumen karena perusahaan yang mendapatkan tekanan dari karyawan akan melakukan tindakan perusahaan dengan tujuan utama memenuhi kepentingan para konsumennya; (4) penelitian ini menambahkan variabel *gender diversity* sebagai variabel independen; (5) penelitian ini menggunakan indikator *GRI Standards* dalam mengukur variabel dependen; (6) pengamatan tahun penelitian ini yaitu pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan fenomena serta *research gap* yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Pengaruh Tekanan Karyawan, Tekanan Pemegang Saham dan *Gender Diversity* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, dapat diuraikan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tekanan karyawan berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?
2. Apakah tekanan pemegang saham berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?
3. Apakah *gender diversity* berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh tekanan karyawan terhadap kualitas *sustainability report*.
2. Untuk menguji pengaruh tekanan pemegang saham terhadap kualitas *sustainability report*.

3. Untuk menguji pengaruh *gender diversity* terhadap kualitas *sustainability report*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memahami tekanan *stakeholder* dan keberagaman *gender* dalam mempengaruhi kualitas *sustainability report* dan dapat dijadikan sebagai perbandingan praktik yang ada dengan teori – teori yang didapatkan sebelumnya dibangku perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan melalui *sustainability report*.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti relevansi nilai serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.